**"ANALISIS PENGARUH LITERASI DIGITAL TERHADAP EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI QRIS SEBAGAI INOVASI PELAYANAN PUBLIK DIGITAL**

**PADAMAHASISWA UNIVERSITAS (UNILA)"**

**(Kerangka Berpikir Bab 2 Metode Penelitian Administrasi Publik)**

**Oleh**

**ANISA REGINA PUTRI**

**NPM 2416041119**

****

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS LAMPUNG**

**BANDAR LAMPUNG**

**2025**

**Kerangka Berpikir**

•QRIS diluncurkan sebagai inovasi pembayaran digital untuk mendukung efisiensi dan cashlesssociety.

•Mahasiswa UNILA sudah mengenal QRIS, tetapi belum seluruhnya memanfaatkannya dalam transaksi sehari-hari.

•Kendala yang muncul meliputi keterbatasan pemahaman, kebiasaan menggunakan uang tunai, serta keraguan terhadap keamanan.

•Hal ini menimbulkan pertanyaan sejauh mana efektivitas penggunaan QRIS di kalangan mahasiswa dapat tercapai.

•Perpres No. 95 Tahun 2018 tentang SPBE.

•*Blueprint Sistem Pembayaran Indonesia* 2025 (Bank Indonesia).

•Program cashlesssociety sejak 2014.

•Implementasi QRIS oleh Bank Indonesia sejak 2019.

•Mahasiswa Universitas Lampung (UNILA) sebagai *digital native* dan pengguna aktif layanan digital.

•Lingkungan kampus menyediakan berbagai layanan transaksi, sebagian sudah mendukung pembayaran digital melalui QRIS.

•Pemanfaatan QRIS di kalangan mahasiswa masih bervariasi: ada yang rutin, ada yang terbatas, bahkan ada yang belum memanfaatkan.

•Mahasiswa tidak hanya mengetahui tetapi juga konsisten memanfaatkan QRIS.

•QRIS digunakan secara efektif: mudah, cepat, aman, dan diterima luas.

•Mendukung transformasi pelayanan publik digital yang inklusif, transparan, dan efisien.

*Sumber: (Diolah Oleh Peneliti, 2025)*